

## **EDUKASI GURU GURU SDN 101874 TUMPATAN NIBUNG TENTANG P5 BERBASIS STEAM UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN KURIKULUM MERDEKA**

**Lia Afriyanti Nasution, Khairiah Khairiah, Arrini Shabrina Anshor, Lesiana, Insyah Widiya A Nasution**

*Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah*  
\*Korespondensi : liaafriyantinasution@umnaw.ac.id

### **Abstrak**

*Kegiatan pengabdian masyarakat di SDN 101874 Tumpatan Nibung bertujuan untuk mengedukasi guru guru tentang program P5 berbasis STEAM. Hal ini dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan mitra yaitu aspek produksi dan manajemen. Solusi yang dibuat adalah melakukan pelatihan dan pendampingan kepada guru guru dalam menghadapi tantangan kurikulum Merdeka. Metode yang digunakan adalah dengan edukasi dengan eksperimen sampel dalam peningkatan wawasan dan pengetahuan. Guru perlu memahami tujuan, prinsip, dan komponen pelaksanaan P5. Dalam melaksanakan P5 di sekolah, terutama guru membutuhkan waktu dan sumber daya yang lebih banyak daripada pembelajaran tradisional. Guru perlu meluangkan waktu untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan P5 tersebut, selain itu guru juga perlu menyediakan sumber daya yang dibutuhkan siswa untuk melaksanakan kegiatan P5. Disimpulkan kegiatan pelatihan dan pendampingan melalui edukasi ini berhasil, dilihat dari peningkatan pengetahuan dari mitra.*

**Kata kunci:** Program P5, Kurikulum Merdeka, STEAM

### **Abstract**

*Community service activities at SDN 101874 Tumpatan Nibung aim to educate teachers about the STEAM-based P5 program. This is done to solve partner problems, namely production and management aspects. The solution created is to provide training and assistance to teachers in facing the challenges of the Merdeka curriculum. The method used is education with sample experiments in increasing insight and knowledge. Teachers need to understand the objectives, principles, and components of P5 implementation. In implementing P5 in schools, especially teachers need more time and resources than traditional learning. Teachers need to take the time to plan, implement, and evaluate these P5 activities, in addition, teachers also need to provide the resources needed by students to carry out P5 activities. It was concluded that the training and assistance activities through education were successful, seen from the increase in knowledge from partners.*

**Keywords:** P5 Program, Independent Curriculum, STEAM

---

Submit: Juni 2024

Diterima: Agustus 2024

Publis: November 2024



*Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International (CC-BY-NC-ND 4.0)*

## 1. PENDAHULUAN

Desa Tumpatan Nibung terletak di Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. Kondisi geografis : Ketinggian tanah dari permukaan laut : 4- 30m, jarak ke Ibukota Kecamatan 3Km, jarak ke Ibukota Kabupaten 15 Km, jarak ke Ibukota Propinsi 26Km, Luas wilayah: 370Ha. Batas Wilayah; sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tanjung Sari Kec. Batang Kuis, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Aras Kabu Kec. Beringin, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Dalu XB Kec. Tanjung Morawa, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sena Kec. Batang Kuis memiliki 8 Dusun. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 101874 Tumpatan Nibung, Ibu Harmini, M. Pd mengatakan, “bahwa sekolah SD Negeri 101874 Tumpatan Nibung juga mengalami hambatan dalam pelaksanaan Proyek P5 tersebut. Hambatannya secara khusus adalah Kurangnya Pemahaman Guru – guru di SD Negeri 101874 Tumpatan Nibung terkait Proyek P5, begitupun dengan kurangnya waktu dan Sumber Daya dalam pelaksanaan Proyek P5, dan bahkan Kurangnya Dukungan dari Orang Tua siswa yang merasa keberatan dengan adanya biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan Proyek P5 tersebut.



**Gambar 1.** Foto diskusi dengan Kepala Sekolah

Implementasi Kurikulum Merdeka melibatkan banyak hal yang holistik dibandingkan kurikulum KKNi maupun Kurikulum 13. Salah satu bagian penting dalam melaksanakan

Kurikulum. Merdeka ialah **Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)**. P5 ini juga sangat bermanfaat bukan hanya pada peserta didik saja tetapi juga untuk pendidik, maupun satuan pendidikan. Mengutip laman Ditjen Kemdikbud, berikut manfaatnya:

1. Memperkuat karakter dan mengembangkan kompetensi sebagai warga dunia yang aktif.
2. Berpartisipasi merencanakan pembelajaran secara aktif dan berkelanjutan.
3. Mengembangkan keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam mengerjakan proyek pada periode waktu tertentu.
4. Melatih kemampuan pemecahan masalah dalam beragam situasi belajar.
5. Memperlihatkan tanggung jawab dan kepedulian terhadap isu di sekitar mereka sebagai salah satu bentuk hasil belajar.
6. Menghargai proses belajar dan bangga dengan hasil pencapaian yang telah diupayakan secara optimal. (1)

Meskipun Proyek P5 memiliki banyak manfaat, pelaksanaannya juga tidak lepas dari berbagai hambatan. Berikut adalah beberapa hambatan yang sering ditemui dalam pelaksanaan Proyek P5:

1. Kurangnya Pemahaman Guru tentang Proyek P5
2. Kurangnya Waktu dan Sumber Daya
3. Kurangnya Motivasi Siswa
4. Kurangnya Dukungan dari Orang Tua
5. Kurangnya Infrastruktur Sekolah (2)

Guru perlu memahami tujuan, prinsip, dan komponen pelaksanaan P5. Dalam melaksanakan P5 di sekolah, terutama guru membutuhkan waktu dan sumber

daya yang lebih banyak daripada pembelajaran tradisional. Guru perlu meluangkan waktu untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan P5 tersebut, selain itu guru juga perlu menyediakan sumber daya yang dibutuhkan siswa untuk melaksanakan kegiatan P5, seperti buku, alat, dan bahan terkait semua proyek yang akan dilakukan di proyek P5 tersebut. Bukan hanya guru beberapa orang tua juga tidak memahami secara baik kegiatan belajar di sekolah. Seperti pelaksanaan P5, tidak semua orang tua menerima dan menanggapi secara positif. Hal ini juga menjadi hambatan pelaksanaan P5 (3). Oleh karena itu, orang tua dapat membantu siswa dengan menyediakan sumber daya yang dibutuhkan, seperti buku alat, dan bahan untuk melaksanakan Proyek P5 tersebut. Selain itu, orang tua juga dapat memberikan motivasi dan dukungan kepada siswa agar mereka tetap semangat dalam melaksanakan Proyek P5.



**Gambar 2.** Pojok Literas **Gambar 3.** Ruang Kosong

Untuk itu pengusul ingin membantu Permasalahan SD Negeri 101874 Tumpatan Nibung Kecamatan Batang Kuis dengan Melatih dan mendampingi Guru dalam mendesain Inovasi Ruang Media (tempat kegiatan P5) yang diberi nama **Ruang Media Litakomting (Literasi dan Computational Thinking)** dan Menyusun Program P5 yang diberi nama **Siberguli Mekar (Siswa**

**Berkreasi seminggu sekali Melayu Karo)** dengan pendekatan STEAM dimana STEAM sendiri adalah sebuah pendekatan pembelajaran terpadu yang mendorong siswa untuk berpikir lebih luas tentang masalah di dunia nyata. Pendekatan ini menggabungkan mata pelajaran Sains, Teknologi, Teknik, Seni, dan Matematika sebagai sarana mengembangkan peneyelidikan siswa, komunikasi dan pemikiran kritis selama pembelajaran. Dalam STEAM, siswa secara total terlibat dalam mengeksplorasi dan memahami substansi makna dari Pada kegiatan pengabdian masyarakat berikut ini dapat memecahkan **2 aspek** permasalahan seperti aspek produksi dan aspek manajemen. Dan untuk program P5 Siberguli Mekar nantinya akan mengangkat **3 tema** yaitu :

#### 1. Kearifan Lokal

Contoh Tema Kearifan Lokal

- Membuat karya seni yang mengandung unsur kearifan lokal.
- Mengadakan festival kearifan lokal, seperti pementasan wayang, pameran dolanan, dan permainan tradisional.

#### 2. Bhineka Tunggal Ika

Contoh Tema Bhinneka Tunggal Ika

- Menonton bersama film edukatif tentang toleransi dan keberagaman.
- Mengajak siswa berdiskusi mengenai isu-isu atau permasalahan tentang keberagaman.

#### 3. Berekayasa dan Berteknologi untuk membangun NKRI

Contoh Tema Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI

- Merancang teknologi kincir angin sebagai teknologi pompa air.

- Merancang teknologi yang dapat mengurangi sampah anorganik di sekolah. (4)

Landasan Pengusul mengambil 3 tema ini adalah hasil diskusi dengan kepala sekolah ketiga pengusul dan tim melakukan observasi. Bukan hanya berdasarkan hasil diskusi tetapi juga hasil observasi terhadap guru dan siswa, dimana kebutuhan sekolah lebih mengarah ke 3 tema tersebut.

## 2. METODE PELAKSANAAN

### ✓ **Persiapan**

Tahap ini tim melakukan persiapan dengan cara:

- Melakukan observasi awal ke tempat Mitra.
- Melakukan sosialisasi dengan Mitra tentang rencana kegiatan yang akan dilakukan.
- Diskusi dengan Mitra menentukan jadwal dan tempat kegiatan, dan
- Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana kegiatan, jadwal kegiatan, dan tempat kegiatan.

### ✓ **Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini, yakni sebagai berikut:

- Observasi lapangan ke lokasi Mitra, melakukan FGD tentang permasalahan Mitra, menentukan solusi dan menentukan luaran setiap kegiatan.
- Penentuan lokasi kegiatan bersama Mitra (dalam hal ini Mitra berperan untuk memfasilitasi tempat kegiatan).
- Diskusi pembentukan nama Program P5 yang disepakati dengan nama **Siberguli Mekar**. Dimana Siberguli

Mekar adalah Siswa Berkrativitas Seminggu Sekali Melayu Karo.

- Pendampingan dan Pelatihan untuk meningkatkan pemahaman guru – guru terkait apa itu Program P5 dan seberapa penting Program ini untuk berjalannya Kurikulum Merdeka.
- Mendesain Ruang Kosong menjadi **Ruang Media Litakomting** yang nantinya akan menjadi wadah (sekret) dari program kegiatan P5 tersebut.
- Evaluasi kegiatan baik evaluasi proses selama kegiatan berlangsung maupun evaluasi hasil setiap kegiatan.

### Gambar 4. Metode Pelaksanaan Kegiatan

- ✓ **Partisipasi Mitra**
- ✓ **Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program**

Adapun penjabaran kegiatan



evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program sebagai berikut:

- ✓ **Evaluasi Pelaksanaan Program**

Evaluasi proses dilakukan selama proses kegiatan berlangsung khususnya untuk mengevaluasi proses dilakukan untuk mengetahui efektifitas penggunaan ruang inovasi media litakomting dan kegiatan Siberguli Mekar, .

- a) Untuk kegiatan proyek Siberguli Mekar harus rutin dilaksanakan selama seminggu sekali di setiap akhir bulan.
- b) Untuk ruang media Litakomting bisa digunakan peserta didik setiap harinya secara bergantian dan terjadwal.
- c) Untuk kegiatan Proyek Sains harus menghasilkan produk – produk yang bisa diperlombakan ke tingkat nasional.
- d) Untuk kegiatan Proyek Seni (Tari dan Drama) harus membawa kearifan lokal suku Melayu dan Karo.
- e) Untuk kegiatan Proyek Literasi digital harus bisa mengembangkan Google Site yang nantinya mengarah ke pembuatan web.

✓ **Evaluasi Keberlanjutan Program**

Evaluasi keberlanjutan program dilakukan untuk memastikan usaha yang dilakukan tetap berkembang sesuai dengan hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan. Evaluasi hasil dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan peserta didik sesuai dengan tujuan dari Kurikulum Merdeka.

Evaluasi keberlanjutan dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh program Siberguli dan Ruang Media Litakomting ini digunakan dan peningkatan pengetahuan guru guru terhadap P5 untuk setiap tema dapat dengan mandiri dilakukan secara berkala dan konsisten

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Jum'at, 12 Juli 2024 di SDN 101874 Tumpatan Nibung Kabupaten Deli Serdang.

#### Gambar 5. Kegiatan Pengabdian



Masyarakat

Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ini adalah:

#### 1. Pelaksanaan Tahap Aspek Produksi

Pada tahap persiapan, program kegiatan P5 yang dikemas dengan nama Siberguli Mekar (Siswa Bkreasi Seminggu sekali Melayu Karo) adalah Implementasi dari Program P5 yang menjadi salah satu indikator keberhasilan dari kurikulum merdeka.(6) Disini pengusul dan mitra sudah sepakat untuk memilih 3 tema dari 9 tema. Program P5. Tema – tema yang dipilih adalah :

#### Kearifan Lokal

Contoh Tema Kearifan Lokal

- Memberikan siswa tugas untuk mengeksplorasi kearifan lokal yang ada di daerah tempat mereka tinggal.
- Membuat karya seni yang mengandung unsur kearifan lokal.
- Mengadakan festival kearifan lokal, seperti pementasan wayang, pameran dolanan, dan permainan tradisional.

#### Bhineka Tunggal Ika

Contoh Tema Bhinneka Tunggal Ika

- Menonton bersama film edukatif tentang toleransi dan keberagaman.
- Mengajak siswa berdiskusi mengenai isu-isu atau permasalahan tentang keberagaman.
- Berekayasa dan Berteknologi untuk membangun NKRI

Contoh Tema Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI

- Merancang teknologi kincir angin sebagai teknologi pompa air dan filter air.
- Merancang teknologi yang dapat mengurangi sampah anorganik di sekolah.(2)
- Landasan Pengusul mengambil 3 tema ini adalah hasil diskusi dengan kepala sekolah ketiga pengusul dan tim melakukan observasi. Bukan hanya berdasarkan hasil diskusi tetapi juga hasil observasi terhadap guru dan siswa, dimana kebutuhan sekolah lebih mengarah ke 3 tema tersebut.

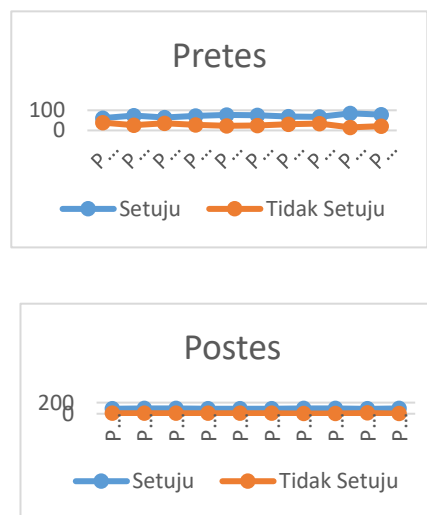
2. Aspek Manajemen

- Melatih dan Mendampingi Guru – guru dalam meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan untuk melaksanakan program P5 dari kurikulum Merdeka.
- Mendampingi guru – guru dalam menciptakan Program **Siberguli Mekar** serta Menyusun kegiatan

sesuai 3 tema yang sudah disepakati sesuai dengan potensi mitra.

- Manajemen tata kelola ruang Media Litakomting sebagai wadah kegiatan dari program kegiatan P5 **Siberguli Mekar**.
- Melatih dan Mendampingi dengan mendatangkan ahli agar proyek seni dan budaya Melayu Karo berjalan dengan lancar pada mitra.

Berikut survei kepuasan terhadap pelatihan yang dilakukan



Gambar 3. Pretes dan Postes

Berdasarkan hasil pelatihan dan pendampingan menurut mitra edukasi ini, sangat bermanfaat menambah ilmu pengetahuan dan kompetensi guru guru tentang program P5.

4. KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini guru-guru SDN 101874 Tumpatan Nibung terlihat sangat serius dan sungguh-sungguh

dalam menjalani pelatihan dan pendampingan dalam program P5 berbasis STEAM. Selain itu pelatihan dan pendampingan yang dilakukan berguna mengedukasi guru guru dalam menghadapi tantangan kurikulum merdeka dalam pembelajaran di kelas. Dapat disimpulkan kegiatan ini sangat berguna dan bermanfaat bagi mitra dalam mengimplemntasikan ilmu yang didapat ke dalam kelas masing-masing guru.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sampaikan ucapan terima kasih kepada DRTPM (Direktorat Riset Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat) Kemdikbud Ristek melalui Program Skema PKM Anggaran 2024 dengan Nomor Kontrak Induk : 123/E5/PG.02.00.PM BARU/2024

### REFERENSI

- Keguruan JP, Sulistiyaningrum T, Fathurrahman DM. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Nasima Kota Semarang. 2023; Tersedia pada: <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk>
- Kusumawati ER. "Islamic Education, Sciences and Technology for Sustainable Development "Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah Plus Kota Salatiga. 2023.
- Anshor As, Ulfa K. Pengaruh Pembelajaran Brain Based Learning Untuk Mengatasi Kecemasan Siswa SD Negeri 050757 Alur Dua Pangkalan Berandan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*. 2022;4(3):2621–6.
- Yuzianah D, Budi Darmono P, Supriyono S, Kurniawan H. Penerapan P5 Pada Kurikulum Merdeka Pada Jenjang Sd. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 20 Juli 2023;2(2):10–7.
- Syafitri M, Nasution La, Destini R, Haryadi J. Nomor 2 Tahun 2023| 167 Jote Volume 5 Nomor 2 Tahun 2023 Halaman 167-172 *Journal On Teacher Education Research & Learning In Faculty Of Education*. 5.
- Shabrina Anshor A. Adaptation Strategies of Pemuda Kreatif Art Studio in Preserving Senandung Bertelur Kau Sinangin as the Malay Traditional Art in Tanjungbalai City in Modern Context. *Catharsis*. 2018;7(1):117–23. Tersedia pada:<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/catharsis>